

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memeriksa gejala di lapangan untuk membuktikan kebenarannya dan menilai secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis yang berkaitan dengan masalah tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif. Patton mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk memahami kondisi konteks tertentu dengan semua karakteristiknya, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan, termasuk karakteristiknya, aktivitasnya, peristiwa yang terjadi di dalamnya, dan maknanya, menganalisis dan berbagi informasi dengan orang lain. (Waruwu, 2024, h. 200)

Penelitian yang bersifat analitik ini yaitu penelitian yang menjelaskan tentang Penerapan metode *Tikrar, Tafahhum, Tasmi'* dan *Murojaah* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tahfizh Baitul Qur'an desa Gading Jaya Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), atau studi lapangan, karena

lokasi penelitiannya berada di lingkungan masyarakat. Selain itu, Lawrence Neuman juga menjelaskan bahwa penelitian lapangan juga sering disebut *etnografi* atau penelitian *participant observation*. Akan tetapi, menurut Neuman etnografi hanyalah perluasan dari penelitian lapangan. (Maros, 2016, h. 23). Namun, seperti yang dinyatakan oleh M. Iqbal Hasan bukunya yang berjudul Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian, penelitian lapangan pada dasarnya adalah penelitian yang dilakukan langsung pada subjek atau di lapangan, Penelitian ini dapat dimasukkan ke dalam kategori penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu secara keseluruhan dan sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan control dan memanipulasi variabel penelitian. (Hasan, 2018, h. 19)

B. Kehadiran Peneliti

Moleong menyatakan bahwa alat pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain. (Lexy, 2008, h. 6). Peneliti sekaligus berfungsi sebagai alat pengumpul data dan merupakan alat penting untuk mengungkapkan makna. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-

orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

Oleh karena, itu dalam penelitian ini peneliti harus hadir langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan. di TPQ Tahfizh Baitul Qur'an yang memiliki 2 tingkatan kelas yaitu kelas *Ula* dan kelas *Wustho* akan tetapi Peneliti melakukan penelitian di kelas *Wustho* saja, dikarenakan di kelas *wustho* itu semua anak didik sudah berada pada tingkatan membaca Al-Qur'an sedangkan di kelas *ula* itu anak didiknya masih berada di tingkatan membaca *iqra'*, dan hapalannya dibatasi hanya di juz 30 saja.

Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai Penerapan metode *Tikrar*, *Tafahum*, *Tasmi'* dan *Murojaah* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tahfizh Baitul Qur'an desa Gading Jaya Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko.

C. Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Peneliti melakukan penelitian di: TPQ Tahfizh Baitul Qur'an, tepatnya terletak di desa Gading Jaya Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di TPQ ini karena peneliti mempunyai beberapa pertimbangan atas keabsahan yang ada pada TPQ Tahfizh Baitul Qur'an, tepatnya terletak di desa Gading Jaya dan menjadi salah satu TPQ di desa gading jaya yang memiliki proses menghafal dengan menerapkan metode *Tikrar, Tafahhum, Tasmi'* dan *Murojaah* masih banyaknya peserta didik yang baru memulai untuk menghafal, kurangnya konsistensi dalam mengulangi hapalan, yang menyebabkan peserta didik pada TPQ ini memiliki perbedaan karakter yang dapat menyebabkan kesulitan guru dalam menerapkan metode *Tikrar, Tafahhum, Tasmi'* dan *Murojaah* dalam menghafal Al-Qur'an.

D. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data utama penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, seperti observasi lapangan atau hasil wawancara yang terjadi di lapangan, yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala TPQ Tahfizh Baitul Qur'an yang bernama Ibu Bella Bartiza S, Ag dan Ibu Helpika Septiani, S. Pd wali kelas *wustho* serta Afif Zhafran Nabil, Felisha Anita, Inaya Dabelia Putri, Fildzah Sidqia Hanan, Dea Aulia Anggraini yang merupakan peserta didik TPQ Tahfidz Baitul Qur'an di kelas *Wustho*.

Sugiono (2018) menyatakan bahwa metode yang digunakan dalam pengambilan data primer ini menggunakan teknik sensus, yaitu pengambilan populasi peserta didik yang seluruhnya berjumlah dibawah 100 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang diperlukan dan dikumpulkan dari dokumen resmi, hasil studi, dan data lain yang dapat digunakan untuk mendukung laporan penelitian. Data ini mendukung temuan lapangan dan menunjukkan kelengkapan informasi bagi peneliti. Dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan metode pengajaran *Tikrar*, *Tafahhum*, *Tasmi'* dan *Murojaah* di TPQ Tahfidz Baitul Qur'an merupakan sumber data sekunder penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang dilakukan agar bisa mengumpulkan informasi atau data dari populasi atau sampel yang diteliti dan merupakan langkah penting dalam proses penelitian, untuk mencapai data dilapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan 3 prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati dan mencatat perilaku, kejadian, atau fenomena secara

langsung yang dilakukan guna mengetahui kebenaran objek, keadaan, konteks, dan artinya selama proses pengumpulan data penelitian. Penelitian dengan observasi, peneliti akan datang langsung ke TPQ Tahfiz Baitul Qur'an di desa Gading Jaya Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko untuk melihat peristiwa ataupun mengamati secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat ataupun lokasi penelitian yang terkait dengan Penerapan Metode *Tikrar*, *Tafahhum*, *Tasmi'* dan *Murojaah* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tahfiz Baitul Qur'an desa Gading Jaya Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana pertanyaan-pertanyaan diajukan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Wawancara yang digunakan bersifat terstruktur (mengikuti pedoman yang telah ditentukan sebelumnya) dan tidak terstruktur (lebih fleksibel dan mengizinkan pertanyaan tambahan berdasarkan tanggapan responden). Adapun yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini adalah kepala TPQ yaitu ibu Bella Bartiza, S. Ag dan ibu Helpika Septiani, S.Pd, yang merupakan wali kelas *wustho* serta Afif Zhafran Nabil, Felisha Anita, Inaya

Dabelia Putri, Fildzah Sidqia Hanan, Dea Aulia Anggraini yang merupakan peserta didik TPQ Tahfidz Baitul Qur'an di kelas *Wustho* di TPQ Tahfizh Baitul Qur'an desa Gading jaya Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai dokumentasi didasarkan pada dokumen yang relevan dan relevan dengan objek yang akan diteliti. Metode tambahan untuk mengumpulkan data dari responden adalah dengan menggunakan dokumentasi. Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia dalam bentuk foto, laporan, surat-surat catatan harian dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Metode atau teknik yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan selama penelitian atau studi dikenal sebagai analisis data. Salah satu tujuan utama dari analisis data ini adalah untuk menemukan pola, hubungan, atau tren yang mungkin ditemukan dalam data dan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti.

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang berarti memberikan gambaran dan pemaparan hasil penelitian, data

yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara yang diperoleh dari pihak-pihak terkait, serta data dari dokumen terkait. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu, dikenal sebagai reduksi data. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. (Sugiyono, 2014, h. 32)

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses analisis data yang berfungsi agar dapat menampilkan hasil analisis secara efektif kepada pemangku kepentingan, dengan mendisplaykan data, maka dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam mendisplay data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Yaitu suatu proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian ini merupakan

temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan atau muncul.

Penjelasan pernyataan diatas yang kemudian dirumuskan menjadi suatu rangkaian utuh sehingga dengan metode ini bisa menghasilkan suatu keputusan yang objektif. Juga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sehingga dapat memecahkan persoalan yang ada dalam skripsi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun Tahapan Tahapan Pembahasan Skripsi ini adalah Sebagai Berikut:

BAB I Dimulai Dengan Pendahuluan Yang Terdiri Dari, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian.

BAB II Landasan Teori Yaitu Meliputi Pembahasan Terkait Deskripsi Teori, Hasil Penelitian Yang Relevan, Dan Karangka Berpikir.

BAB III Metodologi Penelitian Deskriptif, Yaitu Meliputi Pembahasan Terkait Jenis, Fokus Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Tahapan Penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan yaitu meliputi penyajian data dan analisis dan interpretasi hasil.

BAB V

Kesimpulan dan Saran yaitu pembahasan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

